RANCANG BANGUN MESIN PENCACAH RUMPUT GAJAH SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI PERAH DENGAN KAPASITAS 50Kg/Jam

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S.T.) Pada Program Studi Teknik Mesin UNP Kediri



Oleh:

OGHIE ENGGAR PUTRA PRATAMA

NPM: 2013010060

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2024

Skripsi oleh:

OGHIE ENGGAR PUTRA PRATAMA

NPM: 2013010060

Judul:

RANCANG BANGUN MESIN PENCACAH RUMPUT GAJAH SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI PERAH DENGAN KAPASITAS 50Kg/JAM

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Mesin Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Juni 2024

PEMBIMBING I PEMBIMBING II

M. Muslimin Ilham, MT. Fatkhur Rhohman, M. Pd.

NIDN. 0713088502 NIDN. 0728088503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh

OGHIE ENGGAR PUTRA PRATAMA

NPM. 2013010060

Judul:

RANCANG BANGUN MESIN PENCACAH RUMPUT GAJAH SEBAGAI PAKAN TERNAK SAPI PERAH DENGAN KAPASITAS 50Kg/JAM

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Teknik Mesin
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 Juli 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN	
1. Ketua	: M. Muslimin Ilham, M.T	1
2. Penguji I	: Hesti Istiqlaliyah, S.T, M.Eng	2
3. Penguji II	: Fatkhur Rhohman, M.Pd	3

Mengetahui Dekan FTIK,

<u>Dr. Sulistiono, M.Si</u> NIDN. 0007076801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Oghie Enggar Putra Pratama

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat/tgl. lahir : Kediri, 26 Maret 2000

NPM : 2013010060

Fak/Prodi. : FTIK/ Teknik Mesin

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Juli 2024

Yang Menyatakan

OGHIE ENGGAR PUTRA P.

NPM. 2013010060

MOTTO

"Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu."

1 Timotius 4:12

PERSEMBAHAN

- 1. Keluarga Tercinta
- 2. Almamaterku
- 3. Prodi Teknik Mesin
- 4. Sahabat

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat untukmemperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Teknik Mesin.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

- 1. Dr. Zainal Efendi, M.Pd., Rektor UN PGRI Kediri
- Dr. Sulistiono, M.Si., Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 3. Hesty Istiqlaliyah, S.T., M.Eng., Ketua Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- 4. M. Muslimin Ilham, MT., Dosen Pembimbing satu yang juga memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
- 5. Fatkur Rhohman, M. Pd., Dosen Pembimbing dua yang memberikan masukan sehingga skripsi dapat disusun.
- 6. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan memberi doa dalam penyusunan skripsi ini.
- 7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan memberi semangat selama penyusunan skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 16 Juli 2024

OGHIE ENGGAR PUTRA P NPM. 2013010060

ABSTRAK

Di indonesia sektor peternakan menjadi yang sangat penting serta menunjang pertumbuhan ekonomi para penduduknya. Peternakan sapi perah termasuk hasil dari peternakan di indonesia sehingga sangat pentingnya untuk ditunjang pembudidayaannya. Selain diambil dagingnya sapi perah juga diambil susunya sehingga dari olahan susu sapi perah terdapat banyak oalahan dengan kandungan susu. Dengan banyaknya olahan pangan yang menggunakan susu maka terdapat pula peternak yang mempertenakan sapi perah untuk sumber bisnis ataupun mata pencarian sehari-hari. Pada umumnya peternak untuk proses pemberian makan pada ternaknya masih menggunakan cara tradisional dengan mencacah rumput gajah sebagai pakan ternak sapi sehingga cara itu kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, dibuatnya alat ini adalah dengan tujuan mempercepat efesiensi waktu yang dilakukan untuk proses pencacahan rumput gajah. Adapun spesifikasi dari komponen-komponen penyusun alat ini yaitu kebutuhan daya motor listrik 90,82 watt, Dimensi: 410x290x655, Putaran mesin 2075 rpm, Diameter as 12mm, Pisau pencacah baja ST41 ketebalan 5mm, dan Bahan rangka besi siku ST37, perancangan mesin ini menggunakan besi siku 40 mm x 40 mm tebal 2 mm untuk rangka dan plat 2 mm untuk hopper. Kemudian untuk mengetahui kekuatan rangka menggunakan software autodesk inventor. Hasil von mises stress 13,334 Mpa, displacement 0,043 mm dan safety factor 15 ul. Untuk uji coba mesin mendapatkan hasil semakin sedikit pemakanan pencacahan maka waktu yang diperlukan semakin sedikit pula sehingga bisa mndaptakan hasil yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Rumput Gajah, Peternak, Mesin Pencacah, Desain Mesin

DAFTAR ISI

HALAM	IAN SAMPULi
SKRIPS	I OLEHii
HALAM	IAN PENGESAHANiii
LEMBA	R PERNYATAANiv
KATA P	PENGANTARvi
ABSTRA	AKvii
DAFTA]	R ISI viii
DAFTA]	R GAMBARx
DAFTA]	R TABEL xii
BAB I P	ENDAHULUAN1
A.	Latar Belakang1
B.	Batasan Masalah4
C.	Rumusan Masalah4
D.	Tujuan Perancangan5
E.	Manfaat Perancangan5
BAB II I	KAJIAN PUSTAKA6
A.	Kajian Penelitian Terdahulu6
B.	Kajian Teori17
	1. Mesin Pencacah
	2. Rumput Gajah19
	3. Komponen Membuat Mesin

		4. Aplikasi Desain Mesin Autodesk Inventor Profesional	23
		5. Von Misses	24
		6. Displacement	24
		7. Faktor Keamanan	25
	C.	Kerangka Berfikir	26
BAB	B III N	METODE PERENCANAAN	27
	A.	Pendekatan Perancangan	27
	B.	Prosedur Perancangan	28
	C.	Desain Perancangan	31
	D.	Tempat Dan Waktu Perancangan	35
	Ε.	Metode Uji Coba Produk	36
	F.	Metode Validasi Produk	37
BAB	IV I	HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN	38
	A.	Perhitungan Kapasitas Dan Daya	38
	B.	Hasil Uji Analisa Rangka	41
	C.	Spesifikasi Produk	48
	D.	Keunggulan Dan Kelemahan Mesin	49
	E.	Hasil Uji Coba Produk	50
	F.	Hasil Validasi	54
BAB	S V P	ENUTUP	57
	A. K	esimpulan	57
	B. S	aran	57
DAF	TAR	PUSTAKA	58
LAN	IPIR	AN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mesin Pencacah Rumput Body Kayu	6
Gambar 2.2 Mesin Pencacah Teh	8
Gambar 2.3 Mesin Pencacah Rumput Gajah	9
Gambar 2.4 Mesin Pencacah Multifungsi	10
Gambar 2.5 Mesin Pencacah Rumput Gajah Kapasitas 800kg/Jam	12
Gambar 2.6 Mesin Pencacah Rumput Gajah	14
Gambar 2.7 Kerangka Berfikir	26
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian	28
Gambar 3.2 Desain Perancangan Mesin Pencacah Rumput	31
Gambar 3.3 Gambar Koreksi Mesin Pencacah Rumput	32
Gambar 3.4 Hopper Mesin Atas.	32
Gambar 3.5 Motor Listrik.	33
Gambar 3.6 Pisau Pencacah.	33
Gambar 3.7 Rangka Mesin.	34
Gambar 3.8 Pisau Pengatur Ketebalan Pencacahan	34
Gambar 3.9 Hopper Bawah	35
Gambar 4.2 Simulasi Von Misses	43
Gambar 4.3 Simulasi <i>Displacement</i>	43
Gambar 4.4 Simulasi Safety Factor	44
Gambar 4.5 Simulasi Von Misses	45
Gambar 4.6 Simulasi <i>Displacement</i>	45
Gambar 4.7 Simulasi Safety Factor	46

Gambar 4.1 Produk Mesin Jadi	48
Gambar 4.8 Rumput Gajah 1kg	50
Gambar 4.9 Rumput Gajah 2kg	51
Gambar 4.10 Rumput Gajah 3kg	52
Gambar 4.11 Hasil Pencacahan Batang	53
Gambar 4.12 Hasil Pencacahan Daun	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan Komponen Mesin	31
Tabel 3.2 Waktu Perancangan.	36
Tabel 4.1 Tabel Variabel	42
Tabel 4.2 Hasil Data Pengujian	47
Table 4.3 Hasil Uji Coba 1kg Rumput Gajah	50
Table 4.4 Hasil Uji Coba 2kg Rumput Gajah	51
Table 4.5 Hasil Uji Coba 3kg Rumput Gajah	52

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sektor yang menjadi tiang utama dalam perputaran roda perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan Indonesia termasuk dalam negara tropis, sehingga Indonesia memiliki lahan hijau yang subur. Selain itu mengingat luasanya wilayah Indonesia, ketersediaan lahan hijaupun masih terbilang cukup luas. Dengan demikian salah satu pemanfaatan hijau yang paling efektif adalah dengan mengelola sektor peternakan (Teguh, et al., 2021). Para peternak membutuhkan rumput hijau sebagai pakan utama ternak. Hal ini dikarenakan rumput hijau mengandung nilai gizi yang sangat tinggi bagi hewan ternak, yang mana hal ini dapat semakin mengoptimalkan hasil dari peternakan itu sendiri, seperti susu, daging, dan pengembang biakan hewan ternak (Romli, 2020).

Dalam hal ini, penyediaan pakan ternak yang berkualitas adalah salah satu faktor penting dalam peternakan. Permasalahan timbul dari perternak rumahan yaitu proses pencacahan rumput untuk pakan ternak menggunakan cara manual atau tenaga manusia yang kurang efektif Hal tersebut diketahui dari hasil pencacahan rumput untuk pakan dalam jumlah yang relatif banyak memerlukan waktu pencacahan yang relatif lama sehingga pemenuhan kebutuhan pakan untuk hewan ternak dalam jumlah

banyak kurang maksimal. Dalam penggunaannya, rumput sering kali harus diolah terlebih dahulu agar menjadi lebih mudah dikonsumsi oleh hewan ternak (Thohirin, 2021).

Selain kemudahan konsumsi, pengolahan rumput juga bertujuan untuk memaksimalkan proses pencernaan agar metabolisme hewan ternak mampu mengoptimalkan penyerapan nutrisi. Maka, dibutuhkan alat khusus yang mampu mengolah pakan ternak agar dapat menjadi bahan konsumsi hewan ternak yang lebih efektif dan efisien, ditinjau dari segi peternak dan juga hewan ternak. Mesin pencacah rumput pakan ternak adalah salah satu solusi agar pengolahan pakan ternak dapat lebih efektif dan efisien. Mesin pencacah rumput pakan ternak adalah mesin yang dirancang khusus untuk menghancurkan dan menggiling rumput menjadi ukuran yang lebih kecil.

Proses pencacahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pakan ternak, mengurangi pemborosan, dan memudahkan penggunaan pakan dalam peternakan. Dulu, rumput biasanya diiris atau dicacah secara manual menggunakan pisau atau alat lainnya, namun cara ini dianggap kurang efektif dan berisiko tinggi. Dengan adanya mesin pencacah, proses pengolahan pakan ternak menjadi lebih cepat dan efisien (Nugroho, et.al., 2021)

Terkadang mesin yang digunakan perternak yaitu mesin dengan skala tinggi sehingga dapat memboroskan biaya. Dalam skala industri, mesin pencacah rumput pakan ternak telah banyak digunakan. Namun,

untuk peternakan skala rumah tangga, mesin pencacah yang ada di pasaran mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya yang terbatas. Maka dibutuhkan sebuah inovasi mesin pencacah rumput yang dapat digunakan oleh peternak dengan skala rumah tangga agar dapat memaksimalkan proses pemberian pakan, sehingga diharapkan peternak berskala rumah tangga juga mampu berkembang. Secara struktural, mesin pencacah rumput pakan ternak biasanya terdiri dari beberapa komponen, seperti mesin penggerak, pisau pemotong, pengumpan, dan outlet untuk mengeluarkan rumput yang sudah dicacah (Agustini, 2020).

Sejauh ini ada beberapa jenis mesin pencacah rumput yang tersedia, mulai dari yang digerakkan oleh tenaga manusia, tenaga listrik, hingga tenaga mesin bensin atau diesel. Semua jenis mesin tersebut tentu memiliki kekurangan dan kelebihannya masing-masing yang semuanya dapat disesuaikan dengan kebutuhan para peternak. Namun dalam hal peternak berskala rumah tangga, pada dasarnya dibutuhkan mesin pencacah rumput yang seefisien mungkin dari segi rangka, penyerapan sumber daya, dan juga hasil. Hal ini mengingat kemampuan peternak berskala rumah tangga relatif berfariasi (Fadelan, 2022).

Mengingat pentingnya mesin pencacah rumput pakan ternak, yang mana mesin ini akan sangat berguna dalam meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga peternak dalam memberikan pakan kepada ternak, maka penting untuk mengembangkan mesin pencacah rumput pakan ternak yang sesuai dengan skala rumah tangga. Mesin tersebut perlu dirancang agar

lebih kompak, mudah digunakan, dan efisien dalam penggunaan energi. Dengan adanya mesin pencacah rumput pakan ternak skala rumah tangga yang efektif, peternak skala kecil dapat memproduksi pakan dengan biaya yang lebih rendah dan meningkatkan produktivitas ternak mereka (Imam, 2020).

B. Batasan Masalah

Mengingat cukup luasnya cakupan topik penelitian, yang mungkin dapat memunculkan permasalahan baru, maka diperlukan batasan masalah untuk menghindari semakin luasnya permasalahan yang telah dibahas oleh peneliti. Batasan masalah yang ditetapkan peneliti berdasarkan dari identifikasi permasalahan yang telah dibahas dalam latar belakang adalah:

- 1. perhitungan kapasitas pencacahan mesin.
- 2. Perhitungan kebutuhan daya mesin.
- Desain Mesin serta analisa hasil kekuatan rangka dengan Menggunakan software autodesk inventor 2022.
- 4. Uji coba hasil pencacahan mesin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari batasan masalah di atas maka untuk rumusan masalah yang tepat digunakan untuk perancangan bangun mesin pencacah rumput gajah sebagai pakan ternak sapi perah dengan kapasitas 50kg/jam adalah.

Bagaimana cara merancang mesin pencacah rumput gajah kapasitas
 50Kg/jam dan kebutuhan daya mesin?

- 2. Bagaimana menganalisa hasil kekuatan rangka mesin dengan software autodesk inventor?
- 3. Bagaimana hasil uji coba pencacahan mesin?

D. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka diperoleh tujuan dari perancangan ini yaitu:

- Untuk mengetahui proses desain mesin pencacah rumput gajah kapasitas 50kg/jam dan kebutuhan daya mesin
- 2. Untuk mengetahui hasil analisa kekuatan rangka.
- 3. Untuk mengetahui hasil uji coba proses pencacahan mesin

E. Manfaat Perancangan

Dari penyusunan dan perancangan bangun mesin pencacah pakan ternak kapasitas 50kg/jam di peroleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi prodi Teknik Mesin alat ini dapat di jadikan bahan uji praktikum, serta dapat mengetahui Proses Manufaktur untuk merancang mesin pencacah rumput gajah dengan metode pengelasan.

2. Manfaat Praktis

Bagi peternak sapi alat ini dapat dijadikan sebagai alat pencacah pakan ternak, agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pengelolaan ternak, khususnya pemberian pakan.